



FINANCIAL FORECASTING

Dr, Mamay Komarudin, SE., MEP., MM., CFA
Tabroni, ST., MM

FINANCIAL FORECASTING

Mamay Komarudin
Tabroni



FINANCIAL FORECASTING

Penulis:
Mamay Komarudin
Tabroni

Editor:
Jaka Wijaya Kusuma

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : November 2023

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 15,5 x 23 cm
ISBN : 978-623-448-885-2

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku ini dengan judul "FINANCIAL FORECASTING".

Buku ini merupakan hasil kajian dan pemahaman kami mengenai pentingnya FINANCIAL FORECASTING. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai FINANCIAL FORECASTING.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca dalam memahami pentingnya FINANCIAL FORECASTING. Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum tentang FINANCIAL FORECASTING

Kami menyadari bahwa penulisan buku ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan yang tidak terhindarkan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi terciptanya karya yang lebih baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca.

, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 01 ANALISIS DAN PERAMALAN KEUANGAN	1
A. Apa yang dimaksud dengan analisis dan peramalan keuangan?	1
B. Memahami Analisis Keuangan.....	2
C. Analisis keuangan investasi.....	4
D. Analisis dan Peramalan Keuangan Terperinci	4
E. Jenis-jenis teknik peramalan.....	6
F. Peramalan Ekonomi vs. Pemodelan Keuangan	9
G. Komponen Utama Analisis Keuangan	9
H. Pentingnya Analisis dan Perkiraan Keuangan.....	11
I. Jenis-Jenis Analisis Keuangan	12
J. Faktor Kunci dalam Analisis Keuangan.....	16
K. Prakiraan Keuangan	19
L. Laporan laba rugi.....	20
BAB 02 PERAMALAN KEUANGAN	31
A. Definisi Peramalan Keuangan	31
B. Perkiraan Pendapatan	32
C. Memperkirakan Margin Kotor dan Biaya SG&A ..	33
D. Contoh Peramalan Keuangan	33
E. Mengidentifikasi area masalah	36
F. Jenis peramalan keuangan yang umum.....	37

G. Beberapa pertanyaan mengenai perkiraan keuangan	41
BAB 03 IMPLEMENTASI PERAMALAN (FORECASTING)	43
A. Peramalan Keuangan dengan Analisis Time Series	43
B. Model Deret Waktu.....	44
C. Jenis model deret waktu	46
D. Perkiraan pendapatan dan pengeluaran.....	48
E. Memproyeksikan skenario pendapatan terbaik dan terburuk	49
F. Menerapkan rentang kepercayaan pada perkiraan keuangan	50
G. Menggunakan fungsi FORECAST dan TREND di Excel.....	50
H. Praktik Terbaik untuk Analisis Rangkaian Waktu.	51
I. Mengukur keakuratan perkiraan.....	52
J. Tips untuk menyajikan perkiraan	52
K. Kesimpulan Data Time Series	53
BAB 04 APLIKASI PERAMALAN MENGGUNAKAN EXCEL	54
A. CONTOH 1: Excel FORECAST functions with formula examples	54
B. Excel FORECAST.LINEAR function	56
C. Excel FORECAST.ETS function.....	59
D. 5 things you should know about FORECAST.ETS	60
E. FORECAST.ETS function not working:.....	61

F. Excel FORECAST.ETS.CONFINT function	62
G. FORECAST.ETS.CONFINT formula example.....	63
H. Excel FORECAST.ETS.SEASONALITY function.....	66
I. Excel FORECAST.ETS.STAT function	67
J. How to Forecast Revenue in Excel.....	68
K. Importance of Revenue Forecasting.....	68
L. How to Create a Revenue Forecast in Excel: 3 Forecasting Methods	69
M. Moving Averages Revenue Forecasting in Excel..	72
N. Exponential Smoothing of Revenue in Excel	72
O. Linear Regression Revenue Forecasting in Excel..	73
P. Template Forecast Penjualan Terbaik untuk Bisnis Lokal.....	75
DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT PENULIS.....	86

BAB 01

ANALISIS DAN PERAMALAN KEUANGAN

A. Apa yang dimaksud dengan analisis dan peramalan keuangan?

Keuangan adalah jantung dari semua industri. Kategori luas ini mencakup analisis dan perkiraan keuangan (Brushko, 2013). Perencanaan juga mencakup evaluasi masa depan perusahaan. Keuangan adalah istilah umum dengan banyak cabang. Pada buku ini, kita akan menjelajahi salah satu cabang tersebut analisis dan peramalan keuangan.

Analisis dan prakiraan keuangan adalah bagian penting dalam bisnis. Tugas utama di sini adalah "prediksi". Sebagai seorang analis keuangan, Anda harus memperkirakan dan memperkirakan kinerja bisnis perusahaan Anda. Hasil tersebut meliputi pendapatan dan kerugian. Misalnya, bayangkan diri Anda sebagai pemilik sebuah restoran. Banyak hal yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah restoran, seperti lokasi restoran, kursi, meja, furniture, dll. Kemudian Anda harus memutuskan jenis makanan apa yang tersedia (misalnya Cina, Italia, Meksiko, India, makanan cepat saji, dll). yang terpenting adalah masalah keuangan. Berapa banyak yang dapat Anda belanjakan, di mana Anda harus berinvestasi, investasi apa yang harus dilakukan, dll. Meskipun pendanaan mungkin hanya satu misi bagi kami, sebenarnya ada beberapa rangkaian kecil yang menyatukan keseluruhan misi.

Pekerjaan seorang akuntan sangat berbeda dengan pekerjaan seorang analis keuangan. Meski sama-sama bekerja di bidang yang sama, namun tujuan kerjanya berbeda. Peramalan mengacu pada tugas membuat perkiraan berapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan atau berapa banyak kerugian yang akan diperolehnya di masa depan.

Analisis memainkan peran penting di sini. Analisis memperkirakan kerugian atau keuntungan masa depan suatu organisasi dengan menganalisis harga pasar saat ini, kondisi bisnis organisasi saat ini, riwayat keuntungan masa lalu, dan kemungkinan perubahan pasar di masa depan. Analisis keuangan adalah proses mengevaluasi perusahaan, proyek, anggaran, dan transaksi keuangan lainnya untuk menentukan kinerja dan kesesuaiannya. Analisis keuangan biasanya digunakan untuk menganalisis apakah suatu perusahaan stabil, mampu membayar utang, likuid, atau cukup menguntungkan untuk membenarkan investasi keuangan. Analisis keuangan internal dapat membantu pengelola dana membuat keputusan bisnis di masa depan atau meninjau tren historis kesuksesan masa lalu.

Analisis keuangan yang dilakukan secara eksternal dapat membantu investor memilih peluang investasi terbaik. Analisis fundamental dan analisis teknis adalah dua jenis analisis keuangan utama. Analisis fundamental menggunakan informasi rasio dan laporan keuangan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu sekuritas. Analisis teknis mengasumsikan bahwa nilai suatu sekuritas ditentukan oleh harganya, dan analisis ini berfokus pada perubahan nilai seiring berjalannya waktu.

B. Memahami Analisis Keuangan

Analisis keuangan digunakan untuk menilai tren ekonomi, merumuskan kebijakan keuangan, menyiapkan rencana bisnis jangka panjang, dan mengidentifikasi proyek atau perusahaan investasi. Hal ini dilakukan melalui sintesis indikator dan data keuangan. Seorang analis keuangan melihat secara mendalam laporan keuangan perusahaan – laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Analisis keuangan dapat dilakukan di lingkungan keuangan komersial dan keuangan investasi.

Salah satu cara paling umum untuk menganalisis data keuangan adalah dengan menghitung rasio laporan keuangan untuk membandingkannya dengan indikator utama perusahaan lain atau dengan kinerja historis perusahaan itu sendiri. Misalnya, laba atas aset (ROA) adalah rasio umum yang digunakan untuk menentukan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dan mengukur profitabilitas. Rasio ini dapat dihitung untuk beberapa perusahaan dalam industri yang sama dan dibandingkan dalam analisis yang lebih besar. Tidak ada satu pun rasio atau penghitungan analisis keuangan terbaik. Seringkali, analisis menggunakan kombinasi data untuk menarik kesimpulan. Analisis Keuangan Perusahaan.

Dalam keuangan perusahaan, analisis dilakukan secara internal oleh departemen akuntansi dan dibagikan kepada manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan bisnis. Jenis analisis internal ini dapat mencakup rasio seperti nilai sekarang bersih (NPV) dan tingkat pengembalian internal (IRR) untuk mengidentifikasi proyek yang bernilai (Pan, 2023). Banyak perusahaan menawarkan kredit kepada pelanggannya. Oleh karena itu, penerimaan uang penjualan mungkin tertunda untuk beberapa waktu. Untuk bisnis dengan piutang besar, pelacakan penjualan harian (DSO) akan berguna, yang membantu bisnis mengidentifikasi waktu yang diperlukan untuk mengubah penjualan kredit menjadi uang tunai. Periode pengumpulan rata-rata merupakan bagian penting dari total siklus pertukaran kas suatu perusahaan.

Aspek penting dari analisis keuangan perusahaan melibatkan ekstrapolasi kinerja masa lalu perusahaan (seperti laba bersih atau margin keuntungan) ke dalam perkiraan kinerja perusahaan di masa depan. Jenis analisis tren historis ini berguna untuk mengidentifikasi tren musiman. Misalnya, penjualan pengecer mungkin meningkat tajam pada bulan-bulan menjelang Natal. Hal ini memungkinkan perusahaan

memperkirakan anggaran dan mengambil keputusan (seperti tingkat persediaan minimum) berdasarkan tren masa lalu.

C. Analisis keuangan investasi

Dalam keuangan investasi, analis di luar perusahaan melakukan analisis untuk tujuan investasi. Analis dapat menggunakan pendekatan investasi top-down atau bottom-up (Zurek & Heinrich, 2021). Pendekatan top-down pertama-tama mencari peluang makroekonomi, seperti industri yang berkinerja baik, dan kemudian mencari perusahaan terbaik di industri tersebut. Dari situ, mereka menganalisis saham perusahaan tertentu untuk memilih perusahaan yang berpotensi menjadi investasi sukses dengan melihat fundamental perusahaan tersebut. Sebaliknya, pendekatan bottom-up melihat perusahaan tertentu dan melakukan analisis rasio yang mirip dengan analisis keuangan perusahaan, dengan melihat perkembangan di masa lalu dan perkiraan di masa depan sebagai indikator investasi. Investasi negatif memaksa investor untuk mempertimbangkan faktor mikroekonomi secara khusus. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, analisis laporan keuangan, produk dan jasa yang ditawarkan, penawaran dan permintaan, serta indikator individual lainnya mengenai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Analisis keuangan hanya berguna sebagai alat perbandingan. Menghitung sampel data tunggal biasanya tidak ada gunanya; membandingkan data dengan periode sebelumnya, akun buku besar lain atau data keuangan pesaing memberikan informasi yang berguna.

D. Analisis dan Peramalan Keuangan Terperinci

Peramalan adalah bagian penting dalam bisnis apa pun. Saat ini, peramalan sudah menjadi hal yang sangat diperlukan dalam bisnis. Apa dampak dari suatu keputusan tertentu,

bagaimana cara meningkatkan pendapatan, mengurangi potensi kerugian, dll. Semua bisnis bergantung pada ulasan. Misalnya, produk apa yang digunakan pada musim atau festival tertentu juga merupakan bagian dari bisnis. Dalam situasi pandemi, perusahaan telah memulai produksi massal masker, pelindung wajah, disinfektan, sarung tangan, dan lain-lain. Akibat ancaman penurunan kadar oksigen pada pasien COVID, terjadi peningkatan pembelian oksimeter. Pikirkan sebelum pandemi, pernahkah Anda mendengar seseorang membeli oksimeter untuk ruang tamunya? Produk ini didasarkan pada permintaan baru dan "perkiraan"

Produk-produk ini diluncurkan berdasarkan permintaan baru dan "yang diantisipasi". Disinfektan tidak hanya akan diproduksi oleh perusahaan farmasi, tetapi juga oleh perusahaan yang memproduksi berbagai produk. Merupakan jenis strategi bisnis yang mencoba menghasilkan suatu produk dengan mengantisipasi permintaan pasar.

Perkiraan ini mencakup biaya produksi produk, pendapatan rata-rata yang diharapkan perusahaan, pelanggan bebas, dana yang tersedia, dll. Analisis dan peramalan keuangan merupakan subdepartemen yang sangat penting dari departemen keuangan karena juga membantu dalam penyusunan anggaran tahunan. Meskipun kita sebagai konsumen biasanya hanya memikirkan produk yang ingin kita beli, namun sebuah usaha bisnis memiliki beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan demi kelancaran bisnisnya. Contoh umum sehari-hari adalah yang terbaik. Selama musim panas, perusahaan memperkenalkan beberapa minuman instan baru. Meskipun mereka terus memproduksi minuman ringan reguler, minuman tambahan ini didatangkan secara musiman. Analisis keuangan ikut bertanggung jawab atas perkiraan ini. Analisis menyiapkan laporan tentang tingkat pendapatan yang diperoleh minuman ringan selama

bulan-bulan musim panas, jenis konsumen, ekspektasi terhadap produk baru yang masuk ke pasar, aset perusahaan, dll.

E. Jenis-jenis teknik peramalan

Umumnya ada dua teknik yang digunakan dalam peramalan ekonomi. Yaitu:

1. Teknik Kualitatif

Jenis teknik ini digunakan untuk produk baru yang diperkenalkan di pasar. Perkiraan didasarkan pada reaksi pasar konsumen. Jawabannya meliputi jumlah konsumen yang membeli produk tersebut dan terus membelinya. Misalnya saja pelembab atau tabir surya yang baru diperkenalkan.

Beberapa prediksi dibuat berdasarkan ulasan dan tingkat pembelian. Dua teknik kualitatif yang paling umum digunakan adalah:

a. Riset Pasar

Jenis penelitian ini melibatkan prediksi tentang berbagai situasi yang mungkin dihadapi perusahaan atau bisnis di masa depan namun belum ditemui. Riset pasar biasanya memberikan perkiraan keuangan untuk analisis lebih lanjut. Contoh riset pasar yang baik adalah memetakan waktu terbaik untuk meluncurkan produk. Semakin luas riset pasar yang dilakukan, semakin baik perkiraannya. Namun seringkali informasi tersebut tidak dapat diandalkan karena tuntutan publik atau prasangka pribadi. Karena kurangnya data spesifik dalam penelitian ini, prediksi tersebut mungkin benar atau mungkin tidak benar dalam kasus tersebut.

b. Metode Delphi

Metode ini adalah metode populer dimana analis bisnis mencari nasihat ahli. Nasihat ahli tersebut dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Perusahaan mungkin

mencari bantuan dari anggota senior dan berpengalaman di perusahaannya untuk mencapai proyeksi tertentu. Atau perusahaan sering kali mencari bantuan ahli dari perwakilan pihak eksternal yang berpengalaman dan memiliki keahlian. Metode jenis ini cukup berguna untuk prakiraan jangka panjang. Biasanya pengusaha real estate menggunakan cara seperti itu. Alasannya adalah perubahan nilai properti dan lahan pertanian selama bertahun-tahun.

2. Teknik Kuantitatif

Seperti namanya, metode kuantitatif menggunakan data spesifik yang tersedia untuk membuat perkiraan. Ini adalah cara yang lebih sederhana dan langsung untuk membuat perkiraan keuangan. Jenis pendekatan ini dianggap lebih dapat diandalkan dalam bisnis apa pun karena membantu memprediksi pendapatan, keuntungan, dll di masa depan.

Beberapa metode kuantitatif yang paling umum digunakan adalah

a. Metode Garis Lurus

Ini mungkin metode paling sederhana dan paling banyak digunakan dalam bisnis apa pun. Pengetahuan dasar matematika sudah cukup untuk jenis perhitungan ini. Biasanya suatu perusahaan atau bisnis menggunakan cara ini ketika mengharapkan keuntungan atau pendapatan dalam waktu dekat. Metode ini dapat digunakan untuk perencanaan anggaran. Pendapatan masa depan dapat diprediksi berdasarkan tingkat keuntungan dan pendapatan masa lalu.

b. Rata-rata pergerakan

Metode ini sangat bagus jika Anda mencoba memahami kinerja keuangan perusahaan tertentu. Namun, sebagian besar metode yang digunakan untuk peramalan cenderung memperkirakan setidaknyanya selama 1 tahun. Namun cara

ini digunakan untuk membuat perkiraan keuangan 1 bulan. Metode peramalan ini biasanya dilakukan sebulan sekali. Metode ini digunakan untuk memperkirakan pendapatan, persediaan, perubahan harga, dll. Dalam bisnis yang trennya berfluktuasi, rata-rata pergerakan enam bulan membantu memprediksi kapan harga tertinggi dan terendah akan terjadi pada bulan tertentu.

c. Metode Regresi Linier

Metode ini menggunakan segala bentuk representasi grafis dari data dua titik dan dengan demikian menggunakan hubungan tersebut untuk membuat plot tren. Salah satu contoh sederhana yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal ini adalah hubungan antara penjualan dan laba. Biasanya variabel-variabel jenis ini mempunyai hubungan yang positif, dengan meningkatnya penjualan maka keuntungan perusahaan juga meningkat. Namun jika penjualan meningkat 4 kali lipat tanpa peningkatan tingkat keuntungan yang signifikan, maka perusahaan dapat memahami dan membuat prediksi tentang faktor lain seperti pajak. Dengan menganalisis garis tren yang dibuat dengan metode ini, keputusan strategis dapat diambil.

d. Metode Deret Waktu

Metode jenis ini adalah metode semua data yang digunakan untuk memprediksi masa depan. Strategi yang mendasari data ini adalah memprediksi tren masa depan dengan mempelajari tren masa lalu. Metode ini melibatkan beberapa pendekatan berbeda. Berdasarkan jenis usaha, produk yang dihasilkan, harga dan permintaan pasar, dll. Prakiraan keuangan menggunakan pendekatan yang paling tepat. Dalam kategori luas metode kuantitatif dan kualitatif, kami memiliki beberapa pendekatan dan metode yang dipilih dan digunakan oleh para profesional keuangan berdasarkan jenis bisnis.

F. Peramalan Ekonomi vs. Pemodelan Keuangan

Kedua istilah tersebut mengacu pada bidang keuangan. Keuangan adalah istilah umum yang mencakup beberapa subkategori. Meskipun peramalan keuangan dan pemodelan keuangan mungkin terdengar mirip bagi orang awam, namun tujuannya sangat berbeda. Peramalan keuangan membuat prediksi dan estimasi prospek pertumbuhan perusahaan dengan memeriksa data, perusahaan, dan tren masa lalu. Pemodelan keuangan, di sisi lain, menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui perkiraan dan spreadsheet untuk menentukan pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Dengan menggunakan tabel ini, mereka menganalisis pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Pemodelan keuangan biasanya menggunakan alat seperti Excel untuk menyimpan dan menganalisis data. Peramalan menggunakan data masa lalu dan kondisi pasar saat ini untuk mengumpulkan data dan kemudian membuat prediksi yang logis.

G. Komponen Utama Analisis Keuangan

Proses analisis keuangan sangat penting dalam menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Keuangan merupakan suatu hal yang menjadi perhatian utama bagi suatu perusahaan atau bisnis oleh karena itu proses analisis keuangan menjadi sangat penting (Plaskova et al., 2023). Beberapa area terpenting yang diperhatikan oleh analis keuangan adalah:

1. Pendapatan

Pendapatan mengacu pada total pendapatan yang diperoleh perusahaan Anda dari penjualan produknya. Pendapatan yang dihasilkan oleh bisnis Anda adalah tulang punggung bisnis apa pun. Semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula pendapatannya. Seorang analis keuangan menganalisis

kuantitas dan kualitas pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan. Jika lebih dari 50% pendapatan perusahaan berasal dari satu pelanggan tertentu, hal ini bisa berbahaya dalam jangka panjang. Jika perusahaan mengalami dampak negatif terhadap pelanggan yang bersangkutan atau tingkat investasi pelanggan turun, dan sebagainya. Analisis ini dilakukan oleh seorang analis keuangan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu faktor terpenting dalam operasional bisnis. Bisnis tidak akan berjalan jika tidak ada keuntungan. Laba mengacu pada uang tambahan yang dimiliki perusahaan setelah melakukan pembayaran apa pun. Laba merupakan salah satu komponen utama dana yang dimiliki perusahaan.

3. Efisiensi operasional

Kinerja mengacu pada sumber daya perusahaan. Efisiensi berarti menggunakan sumber daya ini secara tepat. Semakin baik seseorang dalam menggunakan sumber daya perusahaan, maka semakin besar pula pertumbuhan perusahaan tersebut. Analis keuangan memantau dan menganalisis data untuk memahami apakah sumber daya dimanfaatkan sepenuhnya.

4. Efisiensi modal

Efisiensi modal mengacu pada jumlah yang ingin digunakan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan menggunakan sumber daya dengan tepat waktu, dan menghindari pemborosan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan biaya yang minimum.. Analis adalah orang yang mengevaluasi dan menganalisis keadaan perusahaan saat ini dan juga berapa banyak yang dapat dibelanjakan untuk pendapatan.

5. Likuiditas

Likuiditas adalah uang likuid suatu perusahaan. Solvabilitas suatu perusahaan ditunjukkan dengan kekayaan, laba, dan

modal perusahaan yang dapat diubah menjadi uang yang dapat digunakan dan likuid dalam waktu yang sangat singkat. Semakin baik kemampuan mengkonversi aset menjadi uang tunai dalam waktu singkat, maka semakin baik pula stabilitas keuangan perusahaan.

Jenis Utama Analisis Keuangan

1. Analisis Vertikal
2. Analisis Horisontal
3. Analisis Likuiditas
4. Analisis Rasio
5. Analisis Tren
6. Analisis Profitabilitas
7. Analisis Solvabilitas
8. Skenario dan Analisis Sensitivitas
9. Analisis Varians
10. Penilaian

H. Pentingnya Analisis dan Perkiraan Keuangan

Analisis dan perkiraan keuangan adalah salah satu bagian terpenting dalam operasi bisnis . Bahkan dalam kehidupan sehari-hari kita membuat asumsi tertentu. Menganalisis uang yang anda peroleh per bulan, apa yang harus anda bayarkan, tabungan bulanan, dll. Apa yang terjadi di rumah kita seperti versi miniatur sederhana dari apa yang terjadi di ruang profesional. .Analisis dan prakiraan keuangan dibuat oleh para ahli di sektor keuangan.

Dalam bisnis, ini adalah salah satu prinsip utama yang mendasari keseluruhan struktur bisnis. Analisis dan peramalan yang benar membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Semakin baik ramalannya, semakin tinggi pendapatan dan keuntungannya. Perkiraan keuangan

mempertimbangkan beberapa hal seperti kondisi pasar, pajak, produk, keuntungan, investasi, biaya overhead, dll. ketika menganalisis dan membuat prediksi. Setiap bisnis, baik kecil atau besar, memahami kompleksitas pekerjaan yang terlibat dalam analisis dan perkiraan keuangan. Jadi, jika Anda berasal dari latar belakang bisnis dan ingin bergabung dengan departemen keuangan di perusahaan mana pun, ini adalah karier yang sangat menuntut dengan peluang besar. Posisi Anda di perusahaan mana pun sangatlah penting. (<https://iimskills.com/financial-analysis-and-forecasting/>)

I. Jenis-Jenis Analisis Keuangan

Ada dua jenis analisis keuangan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal

Analisis Fundamental

Analisis fundamental menggunakan indikator utama yang dikumpulkan dari data pelaporan keuangan, seperti laba per saham (EPS) perusahaan, untuk menentukan nilai perusahaan (Suwandi & Syarifudin, 2023). Dengan menggunakan analisis rasio, analis dapat sampai pada nilai sebenarnya dari suatu sekuritas selain mempelajari secara menyeluruh situasi ekonomi dan keuangan perusahaan. Tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan angka yang dapat dibandingkan oleh investor dengan harga sekuritas saat ini untuk melihat apakah sekuritas tersebut undervalued atau overvalued.

Analisis Teknis

Analisis teknis menggunakan tren statistik yang dikumpulkan dari perdagangan, seperti rata-rata pergerakan (MA) (Srushti Dongrey, 2022). Pada dasarnya, analisis teknis mengasumsikan bahwa harga suatu sekuritas mencerminkan semua informasi yang tersedia untuk umum dan berfokus pada

analisis statistik pergerakan harga. Tujuan analisis teknikal adalah untuk memahami sentimen pasar di balik pergerakan harga dengan mencari pola dan tren, daripada menganalisis karakteristik fundamental suatu sekuritas.

Analisis Horizontal vs Horizontal Vertikal

Saat melihat laporan keuangan perusahaan, dua jenis analisis keuangan yang paling umum adalah analisis horizontal dan analisis vertikal. Keduanya menggunakan kumpulan data yang sama, meski masing-masing metode analisisnya berbeda.

Analisis horizontal memerlukan pemilihan data keuangan yang sebanding selama beberapa tahun. Satu tahun, sering kali merupakan tahun tertua, dipilih sebagai tahun dasar. Setiap akun kemudian dibandingkan dengan baseline tersebut untuk setiap tahun berikutnya, menghasilkan persentase yang dengan mudah mengidentifikasi akun mana yang tumbuh (mudah-mudahan pendapatan) dan akun mana yang menurun (mudah-mudahan pengeluaran).

Analisis vertikal melibatkan pemilihan tolok ukur untuk item baris tertentu dan kemudian melihat bagaimana seluruh komponen laporan keuangan lainnya dibandingkan dengan tolok ukur tersebut. Omset paling sering digunakan sebagai bahan perbandingan. Perusahaan kemudian membandingkan harga pokok penjualan, laba kotor, laba operasional, atau laba bersih sebagai persentase terhadap tolok ukur ini. Perusahaan kemudian dapat melacak persentase perubahannya dari waktu ke waktu.

The bottom line

Analisis keuangan adalah landasan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis berdasarkan data keuangan yang mendasari suatu perusahaan (Rangasamy et al., 2023). Baik analisis korporasi, investasi, atau teknis, analisis menggunakan

data untuk mengeksplorasi tren, memahami pertumbuhan, mencari area risiko, dan mendukung pengambilan keputusan. Analisis keuangan dapat mencakup penyelidikan perubahan laporan keuangan, penghitungan rasio keuangan, atau eksplorasi varian operasi.
(<https://www.investopedia.com/terms/f/financial-analysis.asp>)

Contoh Analisis Keuangan

Dalam periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022, Amazon.com melaporkan kerugian bersih sebesar \$3 miliar. Ini merupakan penurunan substansial dibandingkan tahun lalu ketika perusahaan melaporkan laba bersih lebih dari \$19 miliar.

Pernyataan Operasional Q3 2022.

Analisis keuangan menunjukkan beberapa aspek menarik dari laba per saham perusahaan (ditunjukkan di atas. Di satu sisi, EPS perusahaan selama tiga kuartal pertama adalah -\$0,29; dibandingkan tahun sebelumnya, Amazon memperoleh \$1,88 per saham. Perbedaan dramatis ini tidak terlihat). hanya melihat kuartal ketiga tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Meskipun EPS menurun dari satu tahun ke tahun berikutnya, EPS perusahaan untuk setiap kuartal ketiga sebanding (\$0,31 per saham vs. \$0,28 per saham).

Analisis juga dapat menggunakan informasi di atas untuk melakukan analisis keuangan perusahaan. Misalnya, pertimbangkan margin keuntungan operasional Amazon di bawah ini.

- 2022: $\$9.511 / \$364.779 = 2,6\%$
- 2021: $\$21.419 / \$332.410 = 6,4\%$

Dari Q3 2021 hingga Q3 2022, perusahaan mengalami penurunan margin operasi, sehingga analisis keuangan mengungkapkan bahwa perusahaan memperoleh lebih sedikit pendapatan operasional untuk setiap dolar penjualan.

Mengapa analisis keuangan bermanfaat?

Tujuan analisis keuangan adalah untuk menganalisis apakah perusahaan stabil, likuid, mampu membayar utangnya, atau cukup menguntungkan untuk membenarkan investasi. Ini digunakan untuk menilai perkembangan ekonomi, menentukan kebijakan keuangan, menyiapkan rencana bisnis jangka panjang dan mengidentifikasi proyek atau perusahaan investasi.

Bagaimana analisis keuangan dilakukan?

Analisis keuangan dapat dilakukan di lingkungan keuangan perusahaan dan keuangan investasi. Seorang analis keuangan memeriksa secara menyeluruh laporan keuangan perusahaan – laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Salah satu cara paling umum untuk menganalisis data keuangan adalah dengan menghitung rasio dari laporan keuangan dan membandingkannya dengan rasio perusahaan lain atau dengan kinerja historis perusahaan itu sendiri. Aspek penting dari analisis keuangan perusahaan melibatkan ekstrapolasi kinerja masa lalu perusahaan, seperti laba bersih atau margin keuntungan, untuk memperkirakan kinerja perusahaan di masa depan.

Teknik apa yang digunakan dalam analisis keuangan?

Analisis dapat menggunakan analisis vertikal untuk membandingkan setiap komponen keuangan sebagai persentase dari garis dasar (misalnya, setiap komponen sebagai persentase dari total penjualan). Alternatifnya, analisis dapat melakukan

analisis horizontal, membandingkan hasil keuangan tahun dasar dengan hasil tahun lainnya. Banyak teknik analisis keuangan yang melibatkan analisis tingkat pertumbuhan, termasuk analisis regresi, pertumbuhan tahunan, analisis top-down (seperti persentase pangsa pasar), atau analisis bottom-up (seperti analisis faktor pendapatan). Terakhir, analisis keuangan sering kali memerlukan penggunaan metrik dan rasio keuangan. Teknik-teknik tersebut mencakup bagian-bagian yang berkaitan dengan solvabilitas, solvabilitas, profitabilitas atau efisiensi perusahaan (sirkulasi sumber daya).

J. Faktor Kunci dalam Analisis Keuangan

Kesehatan keuangan adalah salah satu indikator terbaik potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan Anda (Sanny & Warastuti, 2020). Analisis terbaru mengenai kesehatan keuangan usaha kecil yang dilakukan oleh Federal Reserve Bank of Chicago menunjukkan bahwa pemilik bisnis yang mengetahui keuangan bisnis mereka cenderung memiliki bisnis dengan pendapatan dan keuntungan lebih tinggi, lebih banyak karyawan, dan kesuksesan secara keseluruhan. Langkah pertama untuk meningkatkan literasi keuangan Anda adalah dengan melakukan analisis keuangan terhadap bisnis Anda. Analisis yang tepat terdiri dari lima bidang utama, masing-masing berisi titik data dan hubungannya sendiri.

1. Pendapatan

Pendapatan mungkin merupakan sumber pendapatan terpenting bagi bisnis Anda. Kuantitas, kualitas, dan waktu tunggu dapat menentukan kesuksesan jangka panjang. - peningkatan pendapatan (pendapatan periode berjalan - pendapatan periode sebelumnya) $\pm$ pendapatan periode sebelumnya. Saat menghitung pertumbuhan pendapatan, jangan memperhitungkan pendapatan satu kali, karena dapat merusak analisis. - konsentrasi pendapatan (pendapatan dari

total pendapatan pelanggan). Jika satu pelanggan menghasilkan sebagian besar pendapatan Anda, Anda mungkin mengalami kesulitan keuangan jika pelanggan tersebut berhenti membeli. Tidak ada satu pelanggan pun yang menyumbang lebih dari 10 persen dari total pendapatan Anda.- pendapatan per karyawan (pendapatan dari rata-rata jumlah karyawan). Rasio ini mengukur produktivitas bisnis Anda. Semakin besar rasionya, semakin baik. Banyak perusahaan yang sangat sukses memiliki pendapatan tahunan lebih dari satu juta dolar per karyawan.

2. Keuntungan

Jika Anda tidak dapat secara konsisten menghasilkan keuntungan berkualitas, bisnis Anda mungkin tidak dapat bertahan dalam jangka panjang. Pendapatan margin kotor (pendapatan - harga pokok penjualan). Margin kotor yang baik memungkinkan Anda mengurangi pendapatan atau harga pokok penjualan tanpa kehilangan kemampuan untuk menutupi biaya operasional. Margin laba operasional (pendapatan - harga pokok penjualan - beban operasional) $\pm$ pendapatan penjualan. Biaya operasional tidak termasuk bunga atau pajak. Ini menentukan kemampuan perusahaan Anda untuk menghasilkan keuntungan terlepas dari bagaimana Anda membiayai operasinya (hutang atau ekuitas). Semakin tinggi semakin baik. Pendapatan Margin Laba Bersih (Pendapatan - Harga Pokok Penjualan - Beban Operasional - Semua Beban Lainnya). Ini masih harus diinvestasikan kembali dalam bisnis Anda dan dibagikan kepada pemilik sebagai dividen.

3. Efisiensi operasional

Efisiensi operasional mengukur seberapa baik Anda menggunakan sumber daya perusahaan. Kurangnya efisiensi operasional menyebabkan laba lebih rendah dan pertumbuhan melemah.- Pendapatan dari piutang (rata-rata piutang

penjualan kredit bersih). Ini mengukur seberapa efektif Anda mengelola kredit kepada pelanggan. Angka yang lebih tinggi berarti perusahaan Anda menangani informasi kredit dengan baik. angka yang lebih rendah merupakan tanda peringatan bahwa Anda perlu meningkatkan cara Anda mengumpulkan dari pelanggan.- Perputaran persediaan (harga pokok penjualan $\pm$ persediaan rata-rata). Ini mengukur seberapa efektif Anda mengelola inventaris Anda. Angka yang lebih tinggi adalah pertanda baik; angka yang lebih rendah berarti penjualan Anda kurang bagus atau produksi Anda terlalu banyak untuk tingkat penjualan Anda saat ini.

4. Efisiensi modal dan solvabilitas

Efisiensi modal dan solvabilitas menjadi perhatian bagi pemberi pinjaman dan investor.- laba atas ekuitas (laba bersih atas ekuitas). Ini mewakili keuntungan yang akan diperoleh investor dari perusahaan Anda.- utang terhadap ekuitas (utang $\pm$ ekuitas). Definisi utang dan ekuitas bisa berbeda-beda, namun umumnya ini menunjukkan seberapa besar leverage yang Anda gunakan untuk beroperasi. Leverage tidak boleh melebihi batas wajar untuk bisnis Anda.

5. Likuiditas

Analisis likuiditas menguji kemampuan Anda menghasilkan cukup uang tunai untuk menutupi pengeluaran tunai Anda. Tidak ada peningkatan omset atau keuntungan yang dapat mengkompensasi buruknya likuiditas.Aset - kewajiban lancar. Ini mengukur kemampuan Anda untuk membayar kewajiban jangka pendek dari uang tunai dan aset jangka pendek lainnya. Nilai di bawah 1 berarti perusahaan Anda tidak memiliki sumber daya likuid yang cukup untuk melakukannya. Rasio di atas 2 adalah yang terbaik. Perlindungan bunga (keuntungan sebelum bunga dan beban bunga). Ini mengukur kemampuan Anda untuk membayar

biaya bunga atas uang yang Anda peroleh. Nilai di bawah 1,5 membuat pemberi pinjaman khawatir.

Garis Dasar Bagian terakhir dari analisis keuangan adalah menetapkan garis dasar yang tepat untuk menentukan apakah kinerja memenuhi tolok ukur yang relevan. Ini berfungsi untuk setiap titik data secara terpisah dan untuk situasi keuangan secara keseluruhan. Langkah pertama adalah riwayat bisnis Anda untuk menentukan apakah situasi keuangan Anda membaik atau memburuk. Secara umum, aktivitas tiga tahun terakhir sudah cukup, namun jika data lama tersedia, Anda juga harus menggunakannya.

Memeriksa status keuangan masa lalu dan saat ini juga membantu mengenali tren. Misalnya, jika likuiditas terus menurun, Anda bisa melakukan perubahan. Basis kedua adalah pesaing langsung Anda. Hal ini dapat memberikan pemeriksaan realitas yang penting. Pertumbuhan pendapatan sebesar 10% per tahun mungkin terdengar bagus, namun jika pesaing tumbuh sebesar 25%, itu berarti kinerja buruk.

K. Prakiraan Keuangan

Apa yang dimaksud dengan ramalan keuangan? Prakiraan, siapa yang bertanggung jawab membuat perkiraan keuangan? Tujuan peramalan keuangan adalah untuk menganalisis informasi dan kondisi tentang kebijakan keuangan masa lalu, sekarang, dan masa depan guna membentuk keputusan strategis dan metode tindakan (Chen, 2022). Peramalan keuangan adalah kerangka kerja yang memberikan perkiraan kondisi keuangan masa lalu, saat ini, dan proyeksi. Hal ini membantu bisnis dalam beberapa cara. Hal ini juga membantu mengidentifikasi tren biaya dan pendapatan di masa depan yang mungkin memengaruhi strategi, kebijakan, atau sasaran layanan dalam jangka pendek atau panjang. Hal ini juga meningkatkan hubungan keuangan dan bisnis serta meningkatkan pengambilan

keputusan selama proses anggaran tahunan, sehingga memungkinkan lebih banyak kerja sama dan hubungan bisnis.

Metode yang digunakan untuk menentukan perkiraan keuangan dan asumsi yang mendasarinya harus dinyatakan dengan jelas dan tersedia bagi perusahaan sebagai bagian dari proses penganggaran. Peramalan keuangan melibatkan pembuatan laporan keuangan spesifik yang mencerminkan risiko dan prospek berdasarkan fakta dan tren yang relevan. Pernyataan-pernyataan ini terkadang disebut pernyataan proforma. Laporan keuangan yang paling umum terkait dengan peramalan keuangan adalah: Laporan laba rugi.

L. Laporan laba rugi.

laba rugi menunjukkan pengeluaran dan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu dan menunjukkan bagaimana perusahaan mengubah pendapatan tersebut menjadi laba bersih atau laba bersih.

Laporan Arus Kas.

Laporan keuangan, juga dikenal sebagai laporan arus kas, menunjukkan bagaimana perubahan pendapatan dan neraca mempengaruhi uang, dan membagi analisisnya menjadi investasi, operasional, dan pendanaan.

Neraca proforma.

Neraca proforma dan neraca historis serupa, tetapi neraca proforma berisi saldo kewajiban, aset, dan ekuitas saat ini yang kami perkirakan akan dimiliki perusahaan di masa depan dan mewakili proyeksi (Wiek & Eichner, 2023). Piutang usaha dan kas saat ini adalah dua item pertama di neraca proforma. Peramalan keuangan adalah proses menganalisis apa yang terjadi di masa lalu dan apa yang terjadi saat ini serta menggunakan informasi tersebut untuk menentukan apa yang

akan terjadi di masa depan. Bisnis menggunakan peramalan keuangan sebagai alat untuk merencanakan dan beradaptasi terhadap ketidakpastian secara lebih efektif dengan memperkirakan risiko, peluang, dan tantangan yang akan dihadapi bisnis.

Dengan proses yang menyeluruh, perusahaan dapat membuat rencana keuangan yang mengevaluasi proyeksi biaya, pendapatan, dan faktor makroekonomi spesifik organisasi lainnya yang memengaruhi proyeksi keuangan. Estimasi yang kuat mencakup pengetahuan jangka pendek dan jangka panjang mengenai potensi biaya yang tidak perlu dan kondisi lain yang dapat mempengaruhi pendapatan. Perkiraan keuangan yang efektif bergantung pada model yang terperinci, pakar yang berkualifikasi, kemitraan dan koneksi bisnis yang kuat, serta alat pengumpulan data seperti perangkat lunak perkiraan keuangan.

Perkiraan keuangan berfluktuasi seiring tren bisnis dan faktor lainnya, dan inilah salah satu alasan mengapa perkiraan keuangan lebih akurat dalam jangka pendek dibandingkan jangka Panjang.

Perkiraan ekonomi harus mencakup:

1. hasil historis dibandingkan dengan kenyataan saat ini, dengan mempertimbangkan secara kritis keakuratan historis sumber data dan asumsi lainnya
2. kerangka waktu berwawasan ke depan, baik tetap atau bergulir
3. penilaian komprehensif terhadap seluruh risiko makroekonomi , termasuk peristiwa global yang besar dan tiba-tiba, seperti pandemi, perang, atau bencana alam
4. Skenario kasus terbaik dan terburuk serta asumsi bisnis utama
5. Perkiraan biaya terbaik dan terburuk
6. Biaya tak terduga dalam kasus terburuk seperti bencana, kehilangan data, atau serangan dunia maya